

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kajian Teori**

##### **2.1.1 Efektivitas**

Efektivitas mengacu pada sejauh mana suatu perencanaan mampu direalisasikan secara optimal hingga mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Keefektifan sendiri dipahami sebagai ukuran tingkat keberhasilan pelaksanaan suatu kegiatan atau tindakan yang dilakukan oleh individu, kelompok, maupun institusi dalam merealisasikan sasaran yang telah dirumuskan sebelumnya secara sistematis dan terarah (Poerwanti dan Suwandayani, 2020).

Efektivitas dapat diartikan sebagai keterkaitan antara hasil yang dicapai (output) dengan tujuan yang telah ditetapkan. Semakin besar peran output dalam mewujudkan tujuan tersebut, maka tingkat efektivitas dari suatu kegiatan atau program juga akan semakin tinggi (Mahmudi, 2005).

Efektivitas dapat diartikan sebagai kemampuan dalam menggunakan sumber daya, sarana, dan prasarana secara optimal sesuai dengan jumlah yang telah direncanakan sebelumnya, guna menghasilkan output berupa barang atau jasa dari suatu kegiatan yang dilakukan (Siagian, 2008).

Efektivitas merupakan ukuran keberhasilan suatu kegiatan atau program dalam mencapai tujuan yang telah direncanakan, dengan cara memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Efektivitas mencerminkan sejauh mana hasil (output) yang dicapai berkontribusi langsung terhadap tujuan akhir (outcome), serta menunjukkan ketercapaian rencana melalui tindakan yang terorganisir dan terarah.

### 2.1.2 Program Efektivitas

Menurut Widodo (2006), efektivitas dapat diukur melalui lima indikator, sebagai berikut:

1. Pemahaman Program, indikator ini mengukur sejauh mana pihak yang terlibat memahami tujuan, isi, dan pelaksanaan program atau kegiatan. Jika pemahaman terhadap program tinggi, maka pelaksanaan kegiatan akan lebih terarah dan sesuai dengan rencana.
2. Tepat Sasaran, mengacu pada sejauh mana program atau kegiatan ditujukan kepada pihak yang memang membutuhkan atau berkepentingan. Efektivitas akan tinggi jika sasaran yang dituju sudah sesuai.
3. Tepat Waktu, menilai apakah pelaksanaan program dilakukan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Ketepatan waktu sangat penting agar kegiatan lain tidak terganggu dan efisiensi terjaga.
4. Tercapainya Tujuan, menunjukkan sejauh mana tujuan dari kegiatan atau program berhasil dicapai. Jika hasil yang diperoleh sesuai dengan target awal, maka efektivitasnya tinggi.
5. Perubahan Nyata, melihat adanya dampak atau perubahan positif yang bisa dirasakan setelah program dilaksanakan.

Keberhasilan suatu program dapat diukur melalui lima indikator utama. Pertama, pemahaman program mengukur sejauh mana pihak yang terlibat memahami tujuan dan pelaksanaan program. Kedua, tepat sasaran menilai apakah program menjangkau kelompok yang tepat. Ketiga, tepat waktu mengukur apakah program dilaksanakan sesuai jadwal. Keempat, tercapainya tujuan melihat sejauh mana tujuan program tercapai. Terakhir, perubahan nyata menilai dampak jangka

panjang yang dihasilkan oleh program. Semua indikator ini menggambarkan efektivitas dan dampak positif dari program yang dijalankan.

### **2.1.3 Penerimaan Barang**

Menurut Hudori (2020), penerimaan barang merupakan tahap awal dalam logistik yang melibatkan kegiatan pengecekan, pencocokan, dan pencatatan barang yang masuk ke gudang untuk memastikan kesesuaian dengan dokumen dan kondisi barang yang diterima.

Menurut Komala (2023), penerimaan barang adalah proses awal dalam sistem logistik yang mencakup kegiatan pemeriksaan, pencocokan, dan pendataan terhadap barang yang datang ke gudang, guna memastikan bahwa barang tersebut sesuai dengan dokumen pengiriman dan pesanan, serta dalam kondisi yang layak dan tepat jumlahnya.

Penerimaan barang adalah proses awal dalam sistem logistik yang melibatkan pengecekan, pencocokan, dan pencatatan barang yang diterima di gudang untuk memastikan kesesuaian dengan dokumen pengiriman, pesanan, serta kondisi dan jumlah barang yang sesuai.

### **2.1.4 Pergudangan**

Gudang berfungsi sebagai fasilitas penyimpanan sementara sekaligus tempat pengambilan persediaan yang berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan operasional, baik untuk proses selanjutnya, pengiriman ke lokasi distribusi, maupun kepada konsumen akhir (Martono, 2015).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), gudang diartikan sebagai bangunan atau bangsal yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan barang. Secara umum, gudang merupakan suatu ruang atau fasilitas yang digunakan untuk

menyimpan berbagai jenis barang, baik untuk keperluan distribusi maupun penyimpanan dalam jangka waktu tertentu.

Gudang menjadi tempat untuk menyimpan barang sementara, baik untuk keperluan distribusi maupun penyimpanan jangka panjang, guna mendukung kelancaran operasional dan proses distribusi ke lokasi berikutnya atau konsumen akhir.

#### **2.1.4.1. Aktivitas Pergudangan**

Menurut Purnomo (2004), terdapat tiga jenis aktivitas utama yang umum dilakukan dalam pengelolaan gudang atau pergudangan, yaitu sebagai berikut:

##### **a Perpindahan (*Movement*)**

Aktivitas ini mencakup rotasi persediaan dan percepatan pemrosesan pesanan, dimulai dari tahap penerimaan barang (*receiving*), pemindahan ke lokasi penyimpanan (*put away*), pengambilan pesanan pelanggan (*customer order picking*), pengepakan (*packing*), perpindahan langsung tanpa penyimpanan (*cross docking*), hingga pengiriman akhir kepada pelanggan (*shipping*);

##### **b Penyimpanan (*Storage*)**

Kegiatan ini melibatkan penempatan dan penyimpanan barang, baik berupa bahan baku maupun produk jadi;

##### **c Penukaran Informasi (*Transfer Information*)**

Pada proses pertukaran data terkait dengan ketersediaan stok di gudang serta informasi penting lainnya yang berkaitan dengan operasional gudang tersebut.

Di dalam aktivitas pergudangan, terdapat tiga aktivitas utama yaitu perpindahan barang yang meliputi penerimaan, pemindahan, pengepakan, dan pengiriman barang; kedua, penyimpanan barang, baik bahan baku maupun barang jadi; dan terakhir penukaran informasi terkait stok barang dan informasi penting lainnya yang berkaitan dengan gudang.

#### **2.1.4.2. Bentuk Gudang**

Secara fisik gudang diklasifikasikan menjadi dua yaitu gudang tertutup dan gudang terbuka, berikut penjelasannya:

##### **a) Gudang Tertutup**

Gudang jenis ini memiliki struktur atap serta dinding di sekelilingnya, dilengkapi dengan pintu, jendela, dan sistem ventilasi. Terdapat pula variasi gudang yang hanya memiliki atap tanpa dinding samping.

##### **b) Gudang Terbuka**

Gudang terbuka adalah area lapang tanpa atap yang digunakan untuk menyimpan material yang tahan terhadap kondisi cuaca. Gudang jenis ini dibedakan menjadi dua, yaitu gudang terbuka yang telah diolah dan yang belum diolah. Gudang terbuka yang telah diolah merupakan lahan yang telah diratakan, permukaannya diperkuat atau dilapisi dengan bahan tertentu sehingga mampu menahan beban yang ditempatkan di atasnya. Gudang ini juga memiliki konstruksi yang baik, termasuk sistem drainase yang efektif agar air cepat mengalir dan permukaan segera kering setelah hujan. Sementara itu, gudang terbuka yang belum diolah biasanya tidak memiliki

permukaan tanah yang dirapikan secara khusus maupun sistem pengeringan. Namun, gudang ini tetap harus dilengkapi dengan area untuk aktivitas bongkar muat, pemeriksaan material yang masuk dan keluar, serta ruang untuk keperluan administrasi.

#### **2.1.4.3. Fasilitas dan Bentuk Gudang**

Fasilitas pergudangan merujuk pada ruang fisik yang dirancang untuk menyimpan barang sebelum didistribusikan. Fasilitas pergudangan harus dirancang untuk memaksimalkan efisiensi operasional dan meminimalkan biaya penyimpanan. Desain yang baik membantu dalam pengelolaan alur barang dan meminimalisir waktu yang dibutuhkan untuk pengambilan (Heskett et al., 2009).

Peralatan pergudangan mencakup alat dan mesin yang digunakan untuk memindahkan, menyimpan, dan mengelola barang. Peralatan ini sangat penting untuk meningkatkan efisiensi operasional, memungkinkan pengambilan dan pemindahan barang yang lebih cepat dan akurat (Tompkins et al., 2010).

Bowersox et al. (2013) menjelaskan bahwa fasilitas dan peralatan pergudangan tidak hanya berfungsi sebagai tempat penyimpanan, tetapi juga sebagai bagian integral dari rantai pasokan yang dapat mempengaruhi kecepatan dan efisiensi pengiriman barang kepada pelanggan. Investasi dalam fasilitas modern dan peralatan yang tepat sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan.

### 2.1.5 Distribusi

Distribusi merupakan elemen krusial dalam aktivitas pemasaran yang berfungsi untuk menyalurkan produk maupun jasa dari produsen kepada konsumen dengan cara yang efisien. Proses ini mencakup keterlibatan berbagai organisasi dan perantara yang saling berkoordinasi guna memastikan bahwa produk dapat diterima oleh konsumen secara tepat waktu dan dalam kondisi yang optimal (Nasution et al., 2022).

Dalam perspektif ekonomi syariah, distribusi juga tidak hanya menekankan pada efisiensi tetapi juga pada keadilan dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat. Proses ini menciptakan faedah waktu, tempat, dan kepemilikan dalam upaya memenuhi kebutuhan konsumen (Atika, 2023). Selain itu, distribusi dipahami sebagai rangkaian aktivitas dan pihak yang bertanggung jawab dalam mentransfer barang dari produsen ke pasar, sehingga dapat digunakan atau dikonsumsi oleh konsumen akhir (Djaelani et al., 2020).

Perusahaan juga perlu memilih strategi distribusi yang tepat dengan memperhatikan saluran, jenis produk, serta jangkauan pasar yang ingin dicapai untuk meningkatkan efektivitas penjualan (Muchlisa, 2021).

Dalam proses distribusi atau penyaluran barang dari produsen ke konsumen dengan efisien, penyaluran ini melibatkan berbagai perantara untuk memastikan produk sampai tepat waktu dan dalam kondisi baik. Dalam ekonomi syariah, distribusi juga menekankan pada keadilan dan manfaat bagi semua pihak. Perusahaan perlu memilih strategi distribusi yang tepat untuk meningkatkan penjualan.

## **2.2 Kajian Penelitian Terdahulu**

Kajian Penelitian Terdahulu adalah sebuah proses meninjau dan menganalisis penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk memahami konteks dan landasan teori suatu topik. Kajian ini membantu mengidentifikasi celah penelitian, relevansi temuan, serta kontribusi penelitian yang direncanakan. Dengan melakukan kajian ini, peneliti dapat memastikan bahwa penelitian yang akan dilakukan tidak mengulang studi yang sudah ada, melainkan memperluas atau memperdalamnya. Kajian juga berfungsi sebagai pembandingan untuk memvalidasi metode, data, atau hasil penelitian yang digunakan. Selain itu, kajian penelitian terdahulu memberikan dasar untuk menyusun kerangka teori dan menyempurnakan fokus penelitian. Berikut adalah penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan menjadi landasan bagi peneliti dalam melaksanakan studi ini:

1. Penelitian berjudul “Analisis Proses Masuk Barang ke Gudang X dan Strategi Perbaikannya”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada proses penerimaan barang di Gudang X dan merumuskan solusi untuk meningkatkan akurasi serta efisiensi proses tersebut. Permasalahannya yaitu proses masuk barang ke Gudang X masih sering mengalami keterlambatan, ketidaktepatan pencatatan, kurangnya koordinasi antar bagian, dan fasilitas gudang yang belum memadai sehingga menghambat kelancaran operasional. Menggunakan metode penelitian kualitatif dapat disimpulkan hasil penelitian menemukan bahwa ketidaksesuaian jumlah atau jenis barang yang diterima disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan prosedur yang tidak konsisten. Solusi yang disarankan meliputi penerapan SOP yang lebih ketat, pelatihan karyawan, dan penggunaan teknologi untuk memantau proses penerimaan barang.
2. Penelitian berjudul “*Optimizing the Warehouse Receiving Process: A Case Study*”, penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses penerimaan barang di gudang dengan cara mengidentifikasi hambatan-hambatan yang memperlambat alur kerja dan melakukan simulasi perbaikan. Menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengatur ulang alur proses kerja, memperbaiki urutan aktivitas, serta mengoptimalkan jumlah operator, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi secara signifikan. Simulasi perbaikan menghasilkan pengurangan waktu tunggu, peningkatan arus barang masuk, dan penurunan jumlah antrian.

3. Penelitian yang berjudul “*Framework for Warehouse Receiving Process Design and Implementation A Case Study*”, Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan kerangka kerja (framework) yang bisa digunakan sebagai panduan dalam merancang proses penerimaan barang di gudang. Metode yang digunakan adalah kualitatif, Penelitian ini dilatarbelakangi oleh minimnya panduan operasional dan desain yang efektif untuk proses penerimaan barang di gudang. Hasil dari penerapan kerangka kerja menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi objek studi dapat meningkatkan efisiensi proses penerimaan barang secara signifikan. Perusahaan juga mengalami peningkatan koordinasi antar tim gudang, pengurangan waktu tunggu, serta lebih mudah melakukan pelacakan barang masuk. Selain itu, framework ini terbukti dapat diterapkan fleksibel pada berbagai jenis gudang, baik berskala besar maupun sedang.
4. Penelitian yang berjudul “*Supply Chain Visibility For Improving Inbound Logistics: A Design Science Approach*”, ini bertujuan untuk meningkatkan manajemen penyimpanan dan kemampuan prediktif dengan meningkatkan visibilitas masuknya logistik dan berpotensi memperluas visibilitas ke area lain, seperti arus internal dan keluar. Dengan menggunakan metode kualitatif dapat disimpulkan bahwa diperlukan penelitian tiga arah yaitu penelitian yang berfokus pada peningkatan visibilitas pada rantai pasokan, kedua pengembangan teknologi, dan meningkatkan kemampuan prediktif.

5. Penelitian berjudul “Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Sarana Kantor pada Bagian Gudang Umum Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat”, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang prosedur penerimaan dan penyimpanan pada bagian gudang. Menggunakan metode penelitian kualitatif, hasil dari penelitian ini yaitu kegiatan penerimaan dipusat penelitian sudah sesuai dengan prosedur karena saat terjadinya proses penerimaan barang-baran terlaksana dengan baik.
6. Penelitian berjudul “*Improvement of the Logistics Flows in the Receiving Process of a Warehouse*”, ini bertujuan untuk meningkatkan aliran logistik penerimaan material di gudang perusahaan dengan menggunakan metodologi penelitian studi khusus. Dengan menggunakan metode kualitatif dapat disimpulkan bahwa temuan yang dihasilkan pada peningkatan proses penerimaan dalam 24 jam atau kurang, melalui perubahan tata letak yang menghasilkan pengurangan waktu pada proses yang lebih cepat dalam penerimaan.

7. Penelitian berjudul “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Bongkar Muat Terhadap Kelancaran Arus Barang Di Gudang PT. Tangguh Samudera Jaya”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan arus barang menjadi tidak lancar serta upaya-upaya yang telah dilakukan PT. Tangguh Samudera Jaya Tanjung Priok Jakarta dalam menangani kendala-kendala tersebut. Dengan menggunakan metode kualitatif dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan arus barang menjadi tidak lancar adalah kurangnya kesiapan alat dan sumber daya manusia yang masih kurang dari yang disyaratkan. Perusahaan berusaha meningkatkan kesiapan alat serta kualitas sumber daya manusia di gudang agar barang dapat sampai ke tempat tujuan dengan tepat dan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan.
8. Penelitian berjudul "Pengendalian Kualitas pada Proses Penerimaan Barang untuk Menurunkan Defect Product dengan Pendekatan Six Sigma" ini menggunakan metode kuantitatif dengan untuk menganalisis penyebab produk cacat dalam proses penerimaan barang di perusahaan logistik. Permasalahan adalah tingginya jumlah produk cacat dalam proses penerimaan barang di gudang logistic. Hasil penelitian ditemukan bahwa produk ER180 memiliki tingkat cacat tertinggi sebesar 52%. Penyebab utama cacat adalah kelalaian operator, pallet rusak, dan pencahayaan yang kurang. Nilai DPMO sebesar 185,69 dengan level sigma 5,06 dan COPQ sebesar 5–15%. Usulan perbaikan meliputi pelatihan karyawan, penggunaan pallet standar, dan penambahan pencahayaan di area kerja.

9. Penelitian yang berjudul “*Warehouse Management Problem And a KPI Approach: A Case Study*”, tujuannya penelitian adalah untuk mengatasi permasalahan overstock produk jadi di gudang. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan penerapan Key Performance Indicators (KPI). Perusahaan yang dikaji bergerak di bidang produksi vacuum cleaner. Data dikumpulkan secara harian dan dianalisis menggunakan sistem indikator berwarna (merah, kuning, hijau). Hasil menunjukkan rata-rata stok melebihi kapasitas maksimal gudang sebesar 33.000 unit. Hanya 1 dari 15 hari yang mencapai target penyimpanan yang ideal. KPI berhasil mengidentifikasi deviasi antara rencana dan realisasi stok. Penelitian menyimpulkan perlunya kontrol berbasis data dalam pengelolaan gudang. Disarankan integrasi KPI dalam perencanaan produksi jangka panjang.
  
10. Penelitian berjudul "Analisis Proses Penerimaan Barang di Gudang Produk Menggunakan *Deming's View Process System*" ini menggunakan metode kualitatif dan bertujuan untuk mengetahui akar penyebab permasalahan dalam proses inbound. Permasalahan yang diangkat meliputi keterlambatan dalam proses pembongkaran muatan dan pembuatan dokumen, serta kesalahan dalam penginputan data pada sistem komputerisasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akar penyebab dari permasalahan tersebut adalah kurangnya pengawasan dari supervisor dan asisten manajer terhadap pekerja bagian inbound, supplier yang tidak melakukan pengecekan dokumen saat pengiriman barang, serta tidak adanya sistem pemberian reward bagi para pekerja atas hasil kerja mereka.

| No  | Judul Penelitian,<br>Oleh dan Tahun                                                             | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Metode     | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | Persamaan                                             | Perbedaan                                                                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                             | (3)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | (4)        | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | (6)                                                   | (7)                                                                                        |
| 1.  | “Analisis Proses Masuk Barang ke Gudang X dan Strategi Perbaikannya”, (A. Pratiwi et al., 2025) | Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada proses penerimaan barang di Gudang X dan merumuskan solusi untuk meningkatkan akurasi serta efisiensi proses tersebut.                                                                                                                                                      | Kualitatif | Berdasarkan hasil penelitian menemukan bahwa ketidaksesuaian jumlah atau jenis barang yang diterima disebabkan oleh kurangnya pengawasan dan prosedur yang tidak konsisten. Solusi yang disarankan meliputi penerapan SOP yang lebih ketat, pelatihan karyawan, dan penggunaan teknologi untuk memantau proses penerimaan barang. | Menganalisa pada proses penerimaan barang di gudang.  | Penelitian ini lebih fokus untuk menemukan masalah dan memberikan solusi perbaikan gudang. |
| 2.  | “ <i>Optimizing the Warehouse Receiving Process: A Case Study</i> ”, (Tennakoon et al., 2023)   | Penelitian ini bertujuan untuk mengoptimalkan proses penerimaan barang di gudang dengan cara mengidentifikasi hambatan-hambatan yang memperlambat alur kerja dan melakukan simulasi perbaikan. Penelitian ini juga bertujuan mengurangi waktu tunggu dan meningkatkan efisiensi operasional melalui perbaikan layout dan pengaturan aktivitas kerja. | Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan mengatur ulang alur proses kerja, memperbaiki urutan aktivitas, serta mengoptimalkan jumlah operator, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi secara signifikan. Simulasi perbaikan menghasilkan pengurangan waktu tunggu, peningkatan arus barang masuk, dan penurunan jumlah antrian. | Membahas mengenai proses penerimaan barang di gudang, | Penelitian ini menggunakan pendekatan simulasi dan optimasi alur kerja.                    |

| No  | Judul Penelitian,<br>Oleh dan Tahun                                                                                      | Tujuan                                                                                                                                                                                                                            | Metode      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            | Persamaan                                                                         | Perbedaan                                                                                                                                    |
|-----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                      | (3)                                                                                                                                                                                                                               | (4)         | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                              | (6)                                                                               | (7)                                                                                                                                          |
| 3.  | <i>“Framework for Warehouse Receiving Process Design and Implementation – A Case Study”</i> , (Bruno et al, 2023)        | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menerapkan kerangka kerja (framework) yang bisa digunakan sebagai panduan dalam merancang proses penerimaan barang di gudang                                            | Kulititatif | Hasil dari penerapan kerangka kerja menunjukkan bahwa perusahaan yang menjadi objek studi dapat meningkatkan efisiensi proses penerimaan barang secara signifikan. Perusahaan juga mengalami peningkatan koordinasi antar tim gudang, pengurangan waktu tunggu, serta lebih mudah melakukan pelacakan barang masuk. Selain itu, framework ini terbukti dapat diterapkan fleksibel pada berbagai jenis gudang, baik berskala besar maupun sedang. | Persamaan dengan penelitian ini yaitu keduanya membahas proses penerimaan barang. | Perbedaan dari penelitian ini adalah lebih fokus pada perancangan framework.                                                                 |
| 4.  | <i>“Supply chain visibility for improving inbound logistics: a design science approach”</i> , (Kalaiarasan et al., 2023) | Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan manajemen penyimpanan dan kemampuan prediktif dengan meningkatkan visibilitas masuknya logistik dan berpotensi memperluas visibilitas ke area lain, seperti arus internal dan keluar. | Kualitatif. | Berdasarkan hasil penelitian diperlukan penelitian tiga arah yaitu penelitian yang berfokus pada peningkatan visibilitas pada rantai pasokan, kedua pengembangan teknologi, dan meningkatkan kemampuan prediktif.                                                                                                                                                                                                                                | Keduanya membahas proses inbound (penerimaan).                                    | Penelitian ini lebih luas, membahas secara keseluruhan pada visibilitas rantai pasokan, bukan hanya pada proses penerimaan barang di gudang. |

| No  | Judul Penelitian,<br>Oleh dan Tahun                                                                                                                                                                      | Tujuan                                                                                                                                                      | Metode     | Hasil                                                                                                                                                                                                                                            | Persamaan                                                                                            | Perbedaan                                                                            |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                                                                      | (3)                                                                                                                                                         | (4)        | (5)                                                                                                                                                                                                                                              | (6)                                                                                                  | (7)                                                                                  |
| 5.  | “Prosedur Penerimaan dan Penyimpanan Sarana Kantor pada Bagian Gudang Umum Pusat Penelitian dan Pengembangan Jalan dan Jembatan Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat”, (Rahmi & Azizah, 2022) | Untuk mendapatkan informasi tentang prosedur penerimaan dan penyimpanan pada bagian gudang.                                                                 | Kualitatif | Kegiatan penerimaan di pusat penelitian sudah sesuai dengan prosedur karena saat terjadinya proses penerimaan barang-barang terlaksana dengan baik.                                                                                              | Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya meneliti prosedur dan proses penerimaan barang.      | Pembahasan lebih fokus pada prosedur dan tata cara penyimpanan.                      |
| 6.  | <i>“Improvement of the Logistics Flows in the Receiving Process of a Warehouse”</i> , (de Oliveira et al., 2022)                                                                                         | Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aliran logistic penerimaan material di gudang Perusahaan dengan menggunakan metodologi penelitian studi khusus. | Kualitatif | Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, temuan yang dihasilkan pada peningkatan proses penerimaan dalam 24 jam atau kurang, melalui perubahan tata letak yang menghasilkan pengurangan waktu, pada proses yang lebih cepat dalam penerimaan. | Membahas mengenai penerimaan barang dan mencari perbaikan atau solusi pada proses penerimaan barang. | Membahas lebih detail mengenai faktor yang membuat proses penerimaan kurang efektif. |

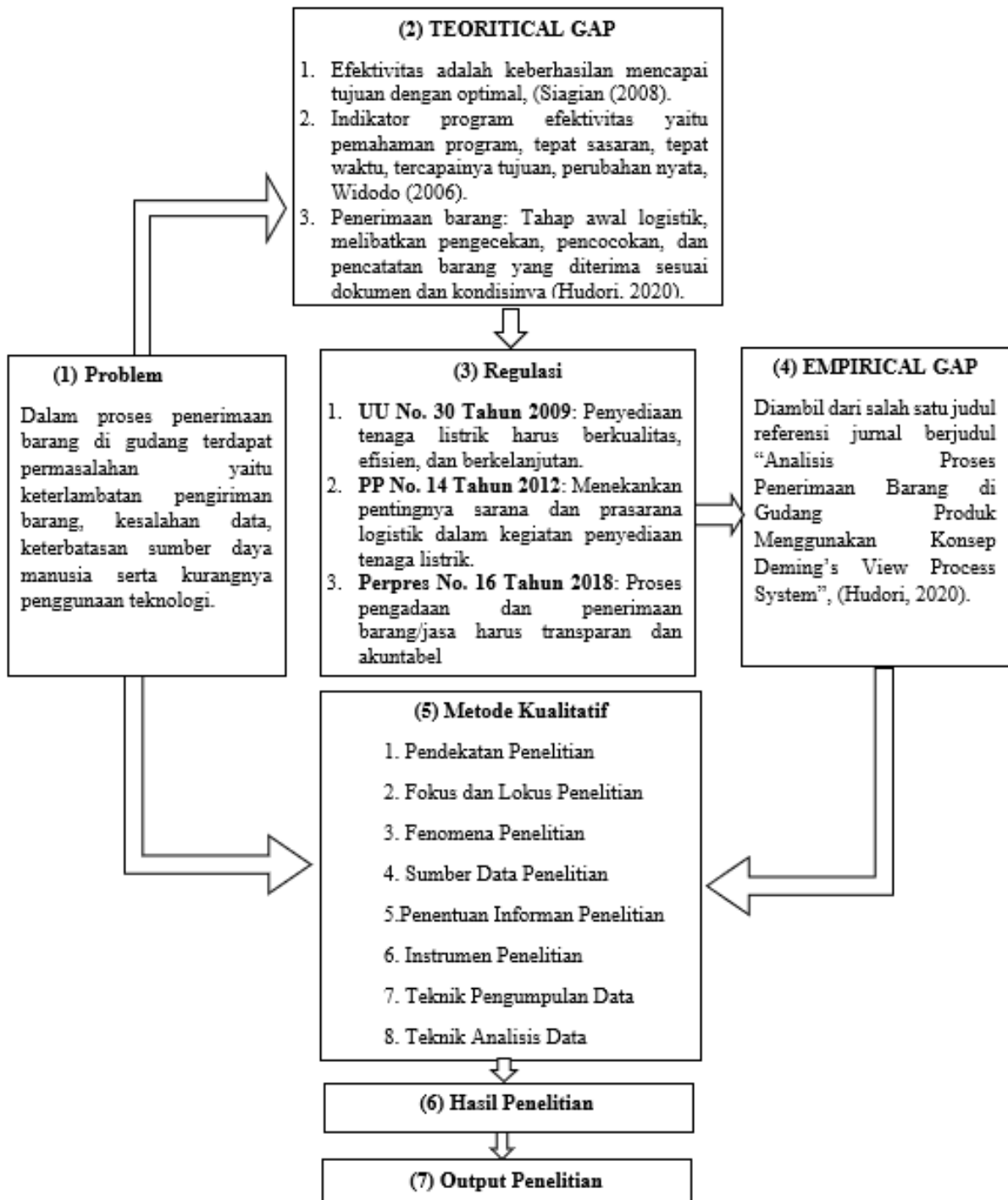
| No  | Judul Penelitian,<br>Oleh dan Tahun                                                                                                                        | Tujuan                                                                                                                                                                                                                                              | Metode      | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Persamaan                                                                            | Perbedaan                                                                                                                               |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                                                        | (3)                                                                                                                                                                                                                                                 | (4)         | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    | (6)                                                                                  | (7)                                                                                                                                     |
| 7.  | “Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kegiatan Bongkar Muat Terhadap Kelancaran Arus Barang Di Gudang PT. Tangguh Samudera Jaya”, (Silen, 2021).                | Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan arus barang menjadi tidak lancar serta upaya-upaya yang telah dilakukan PT. Tangguh Samudera Jaya Tanjung Priok Jakarta dalam menangani kendala-kendala tersebut. | Kualitatif  | Berdasarkan hasil penelitian, faktor-faktor yang menyebabkan arus barang menjadi tidak lancar adalah kurangnya kesiapan alat dan sumber daya manusia yang masih kurang dari yang disyaratkan. Perusahaan berusaha meningkatkan kesiapan alat serta kualitas sumber daya manusia di gudang agar barang dapat sampai ke tempat tujuan dengan tepat dan tidak melebihi batas waktu yang telah ditentukan. | Penelitian ini membahas tentang proses operasional di gudang.                        | Perbedaan penelitian ini adalah fokus studi, lingkup kegiatan, dan objek penelitian secara keseluruhan pada proses bongkar muat barang. |
| 8.  | “Pengendalian Kualitas pada Proses Penerimaan Barang untuk Menurunkan Defect Product dengan Pendekatan <i>Six Sigma</i> ”, (A. I. Pratiwi & Santosa, 2021) | Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penyebab produk cacat dalam proses penerimaan barang di perusahaan logistik dan memberikan usulan perbaikan guna menurunkan tingkat kecacatan menggunakan pendekatan Six Sigma.                         | Kuantitatif | Hasil penelitian ditemukan bahwa produk ER180 memiliki tingkat cacat tertinggi sebesar 52%. Penyebab utama cacat adalah kelalaian operator, pallet rusak, dan pencahayaan yang kurang. Nilai DPMO sebesar 185,69 dengan level sigma 5,06 dan COPQ sebesar 5–15%. Usulan perbaikan meliputi pelatihan karyawan, penggunaan pallet standar, dan penambahan pencahayaan di area kerja.                    | Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya menganalisis alur penerimaan barang. | Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metodologi Six Sigma.                                                             |

| No  | Judul Penelitian,<br>Oleh dan Tahun                                                                                  | Tujuan                                                                                                                          | Metode     | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Persamaan                                                                            | Perbedaan                                                                                                             |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| (1) | (2)                                                                                                                  | (3)                                                                                                                             | (4)        | (5)                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             | (6)                                                                                  | (7)                                                                                                                   |
| 9.  | “ <i>Warehouse Management Problem and a KPI Approach: A Case study</i> ”, (Marziali et al., 2021)                    | Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis Departemen Rantai Pasokan dan Proses Manajemen informasi.                       | Kualitatif | Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan rata-rata stok melebihi kapasitas maksimal gudang sebesar 33.000 unit. Hanya 1 dari 15 hari yang mencapai target penyimpanan yang ideal. KPI berhasil mengidentifikasi deviasi antara rencana dan realisasi stok. Penelitian menyimpulkan perlunya kontrol berbasis data dalam pengelolaan gudang. Disarankan integrasi KPI dalam perencanaan produksi jangka panjang. | Persamaan dengan penelitian ini adalah keduanya berkaitan dengan proses pergudangan. | Perbedaan jurnal ini dengan tugas akhir penulis yakni menggunakan pendekatan KPI dan ukuran kinerja yang lebih rinci. |
| 10. | “Analisis Proses Penerimaan Barang di Gudang Produk Menggunakan Konsep Deming’s View Process System”, (Hudori, 2020) | Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada proses inbound, akar penyebab masalah dan solusinya. | Kualitatif | Hasil penelitian menunjukkan bahwa permasalahan dalam proses penerimaan barang disebabkan oleh kurangnya pengawasan dari atasan, kelalaian supplier dalam memverifikasi dokumen, serta ketiadaan sistem penghargaan bagi pekerja yang berdampak pada rendahnya motivasi kerja.                                                                                                                                  | Meneliti bagaimana proses penerimaan barang digudang.                                | Penelitian ini lebih fokus mencari akar masalah dan mencari Solusi perbaikan berdasarkan Deming’s View.               |

### **2.3 Alur Kerangka Penelitian**

Alur kerangka penelitian menurut Sugiyono (2023) merujuk pada langkah-langkah sistematis yang harus dilakukan dalam rangka menjalankan penelitian. Alur ini dimulai dengan pemilihan topik atau masalah yang akan diteliti, dilanjutkan dengan penentuan tujuan penelitian, perumusan masalah, serta identifikasi variabel-variabel yang terlibat. Setelah itu, dilakukan pengumpulan data dengan metode yang sesuai, kemudian diikuti oleh analisis data untuk menemukan pola atau kesimpulan yang dapat menjawab masalah penelitian. Kerangka ini penting untuk memastikan bahwa penelitian berlangsung terstruktur dan hasil yang diperoleh dapat memberikan jawaban yang valid dan relevan dengan tujuan yang diinginkan.

### 2.3.1 Alur Kerangka Penelitian



**Gambar 2. 1 Alur Kerangka Penelitian**

Sumber: Data lapangan yang diperoleh, 2025

### 2.3.2 Diskripsi

1. Dalam proses penerimaan barang di gudang terdapat permasalahan yaitu keterlambatan pengiriman barang, kesalahan data, keterbatasan sumber daya manusia serta kurangnya penggunaan teknologi.
2. Efektivitas adalah keberhasilan mencapai tujuan dengan optimal, (Siagian (2008). Indikator program efektivitas yaitu pemahaman program, tepat sasaran, tepat waktu, tercapainya tujuan, perubahan nyata, Widodo (2006). Penerimaan barang merupakan tahapan awal logistic yang melibatkan pengecekan, pencocokan, dan pencatatan barang yang diterima sesuai dokumen dan kondisinya (Hudori, 2020).
3. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2009 tentang Ketenagalistrikan, yang menyatakan bahwa penyediaan tenaga listrik harus dilakukan secara berkualitas, efisien, dan berkelanjutan. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2012 tentang Kegiatan Usaha Penyediaan Tenaga Listrik, yang menekankan pentingnya sarana dan prasarana logistik. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, yang mengatur bahwa proses pengadaan hingga penerimaan barang harus dilakukan secara transparan dan akuntabel.

4. Diambil dari salah satu judul referensi jurnal berjudul “Analisis Proses Penerimaan Barang di Gudang Produk Menggunakan Konsep Deming’s View Process System”, (Hudori, 2020).
5. Penelitian menggunakan metode kualitatif yaitu pendekatan penelitian, fokus dan lokus penelitian, fenomena penelitian, sumber data penelitian, penentuan informan penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses penerimaan barang secara umum berjalan cukup efektif dan sesuai prosedur, didukung oleh koordinasi tim, kepatuhan terhadap SOP, dan pemanfaatan teknologi pencatatan. Namun, masih ditemukan kendala pada aspek ketepatan waktu, terutama terkait keterlambatan pengiriman dari vendor, kesalahan pencatatan, dan keterbatasan sumber daya manusia. Faktor pendukung meliputi kedisiplinan petugas, sistem kerja terstruktur, dan penerapan teknologi, sedangkan faktor penghambat berasal dari kendala internal dan eksternal yang memengaruhi efisiensi proses. Oleh karena itu, diperlukan perbaikan melalui peningkatan koordinasi, penambahan SDM, pelatihan SOP, dan optimalisasi sistem digital untuk mencapai efektivitas penerimaan barang yang lebih maksimal.
7. Output penelitian berupa Standar Operasional Prosedur pengembangan dari SOP yang sudah dimiliki perusahaan PT.PLN (Persero) UP3 Semarang.